

## Pelatihan Pengembangan Eduwisata di Kebun Inspirasi Utama

<sup>1\*</sup>Kadek Dwi Pradnyani Novianti, <sup>2</sup>Ni Wayan Purnami Rusadi, <sup>3</sup>I Gede Bagus Dera  
Setiawan, <sup>4</sup>I Wayan Adi Putra Ariawan

ITB STIKOM Bali<sup>1</sup>, Politeknik Nasional Denpasar<sup>2,3,4</sup>

\*Email: novianti@stikom-bali.ac.id<sup>1</sup>, purnami@polnas-denpasar.ac.id<sup>2</sup>, bagusdera@polnas-denpasar.ac.id<sup>3</sup>,  
adiputra@polnas-denpasar.ac.id<sup>4</sup>

---

### ABSTRAK

Indonesia merupakan negara tropis sehingga sangat memungkinkan untuk mengembangkan wilayah pertanian yang memiliki penghasilan yang optimal. Bali khususnya kota Denpasar sebagai bagian dari Indonesia, berkembang sangat pesat terutama untuk sektor industri pariwisata, namun produk-produk wisata yang dihasilkan masih monoton. Konsep wisata yang lebih fleksibel, yang mengandung pembelajaran sangat diperlukan, dan tersedia di wilayah perkotaan. Menimbang hal tersebut, didesainlah konsep wisata yang terbilang masih baru yaitu wisata berbasis edukasi atau eduwisata. Eduwisata merupakan wisata yang ditujukan untuk memperoleh pendidikan dan pembelajaran serta pengalaman wisata yang berkesan. Kebun Inspirasi Utama merupakan perkebunan di tengah kota yang fokus digunakan untuk menanam sayur-sayuran. Kebun ini memiliki potensi yang sangat baik untuk dapat digunakan sebagai lokasi eduwisata di tengah kota Denpasar. Pelatihan pengelolaan paket eduwisata yang diberikan instruktur dalam pengembangan lokasi eduwisata Kebun Inspirasi Utama memperoleh 3 jenis paket wisata yaitu *Growing a Chubby Tomato*, *Make Your Own Vegetable Garden* dan *Pick As Much As You Planted*. Pelatihan ini telah membantu lokasi eduwisata Kebun Inspirasi Utama menjadi lokasi pariwisata yang berkelanjutan, yang dapat memberikan manfaat ekonomi, tidak merusak lingkungan, dapat bertanggungjawab secara sosial dan tidak bertentangan dengan budaya setempat.

**Kata kunci** : Eduwisata, Kebun Inspirasi Utama, Pelatihan

### ABSTRACT

*Indonesia is a tropical country so it is possible to develop agricultural areas that have optimal income. Bali, especially Denpasar city as part of Indonesia, is growing very rapidly, especially for the tourism industry sector. But the tourism products produced are very monotonous. It is necessary that the concept of tourism is more flexible but contains learning in it and is available in urban areas. Therefore, the concept of tourism is still new, namely education-based tourism or eduwisata. Eduwisata is a tour aimed at obtaining education and learning and a memorable travel experience. Kebun Inspirasi Utama is a plantation in the middle of the city that focuses on growing vegetables. This garden has an excellent potential to be used as an eduwisata location in the middle of Denpasar. Eduwisata package management training provided by instructors in the development of eduwisata location of Kebun Inspirasi Utama obtained 3 types of tour packages namely Growing a Chubby Tomato, Make Your Own Vegetable Garden and Pick As Much As You Planted. It is expected that through this training the eduwisata location of Utama Inspiration Garden can be a sustainable tourism location that can provide economic benefits, not damage the environment, can be socially responsible and not contrary to local culture.*

s

**Key words**: Eduwisata, Kebun Inspirasi Utama, Workshop

## PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara tropis yang mengalami hujan lebat dan mendapatkan sinar matahari hampir sepanjang waktu. Kedua hal ini merupakan elemen penting untuk perkembangan pertanian di Indonesia. Keuntungan lain yang dimiliki oleh Indonesia sebagai negara tropis adalah kondisi tanah yang subur dan melimpah, sehingga menyebabkan Indonesia sebagai negara penghasil produk pertanian tropis.

Bali sebagai salah satu provinsi yang ada di Indonesia, sangat terkenal dengan aspek pariwisatanya. Bahkan sektor pertanian menjadi salah satu bagian dalam pariwisata Bali. Sebut saja Jatiluwih yang merupakan lokasi pariwisata berupa lahan pertanian yang menjadi ikon dan menarik banyak wisatawan untuk datang berkunjung.

Sedang berlangsungnya perkembangan wilayah perkotaan yang menjadi pusat industri, sangat sulit untuk menemukan lahan pertanian, apalagi lahan pertanian yang dapat digunakan sebagai lokasi wisata. Secara kreatif kemudian, banyak masyarakat yang mengembangkan lahan-lahan yang mereka miliki sebagai perkebunan di tengah kota. Namun tidak banyak yang memanfaatkan perkebunan yang mereka miliki untuk memperoleh profit melalui kegiatan kepariwisataan. Fakta yang terjadi di lapangan menyebutkan bahwa, pengelola destinasi wisata mulai mengalami kejenuhan terhadap produk-produk wisata yang monoton. Mulailah bermunculan konsep-konsep wisata yang kreatif dan berbeda dari sebelumnya.

Konsep wisata yang masih dinilai baru adalah lokasi wisata bertema edukasi atau yang disebut eduwisata (Tjandra & Tanuwidjaja, 2016). Konsep wisata seperti ini sangatlah cocok dikembangkan untuk masyarakat yang menginginkan produk wisata yang tidak monoton. Disamping itu, masyarakat yang memiliki waktu yang

sempit untuk berekreasi sangat membutuhkan konsep wisata ini apalagi dengan lokasi yang masih berada di wilayah perkotaan.

Kebun Inspirasi Utama merupakan perkebunan di sebuah lahan di daerah kota Denpasar tepatnya di Banjar Peguyangan Kaja yang dipelopori oleh Bapak I Wayan Utama, S.Sos. Melihat fakta yang ada di lapangan, Kebun Inspirasi Utama memiliki potensi yang sangat besar untuk diwujudkan menjadi lokasi eduwisata bagi masyarakat. Pengelola Kebun Inspirasi Utama pada mulanya hanya memanfaatkan lahan untuk berkebun sayuran dan untuk dikonsumsi secara pribadi. Dalam upaya pengembangan lokasi eduwisata di Kebun Inspirasi Utama, pengelola mengakui minim ilmu dan pemahaman mengenai konsep wisata tersebut.

Mengamati permasalahan yang terjadi di lapangan, telah dilaksanakan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang terfokus pada Pelatihan Pengembangan Lokasi Eduwisata di Kebun Inspirasi Utama.

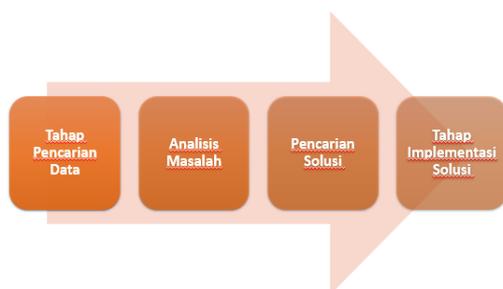
## RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang diperoleh dari pemaparan di atas adalah bagaimana mengembangkan objek eduwisata dengan memanfaatkan lokasi perkebunan yang sudah ada sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat namun tetap menjaga keberlangsungan hidup tanaman yang tumbuh di Kebun Inspirasi Utama.

## METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kebun Inspirasi Utama ini fokus kepada pemberdayaan masyarakat untuk mengelola kebun yang ada menjadi lokasi wisata bertema edukasi atau yang biasa disebut sebagai eduwisata. Memperhatikan fokus ini, dipandang perlu untuk menggali berbagai masalah yang muncul untuk mendapatkan data yang valid dan solusi yang implementatif.

Permasalahan dikaji dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif (Tobing et al., 2017) dipandang dapat menggali permasalahan secara lebih mendalam. Tahapan untuk mencari data lapangan dilakukan dengan metode observasi dan wawancara terhadap narasumber yaitu pengelola Kebun Inspirasi Utama. Sedangkan untuk metode analisis data dilakukan dengan cara triangulasi data untuk mendapatkan gambaran yang valid mengenai kondisi aktual di Kebun Inspirasi Utama. Setelah mengetahui kondisi aktual, solusi implementatif disampaikan kepada pengelola Kebun Inspirasi Utama dan diakhiri dengan kegiatan eduwisata bagi anak-anak usia dini. Alur kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian Masyarakat

## PEMBAHASAN

Kebun Inspirasi Utama merupakan wilayah perkebunan yang dikelola oleh I Wayan Utama, S.Sos dan berlokasi di Banjar Peguyangan Kaja. Lokasi ini merupakan lokasi yang mudah untuk dijangkau di kota Denpasar baik menggunakan kendaraan umum ataupun kendaraan pribadi. Kebun Inspirasi Utama merupakan kebun yang berisikan sayur-sayuran yang dapat dipanen dan diolah menjadi lauk pauk. Selain itu pada kebun ini juga ditanam tanaman upakara (upacara agama Hindu di Bali) sehingga dapat disimpulkan bahwa tanaman pada kebun ini sangatlah bermanfaat bagi masyarakat.

Pendidikan dan pariwisata merupakan dua hal yang sangat berbeda, namun keduanya dapat saling bersinergi dan saling melengkapi. Proses pendidikan yang

dilaksanakan di dalam aktivitas wisata menjadi metode pembelajaran yang efektif dan kreatif dan juga merupakan alternatif metode pembelajaran yang unik serta menarik. Wisata edukasi merupakan upaya meningkatkan pengetahuan baru melalui kegiatan wisata (Hermawan, 2018).

Kebun Inspirasi Utama merupakan kebun pribadi kemudian yang akan dikembangkan menjadi lokasi eduwisata. Maka dari itu, pengabdian ini bertujuan untuk melatih pengelola Kebun Inspirasi Utama, sehingga mampu menjalankan ataupun mengelola kebun ketika sudah dikembangkan menjadi lokasi eduwisata.

Melihat kondisi di lapangan, Kebun Inspirasi Utama memiliki materi pembelajaran yang sangat banyak dan menarik. Instruktur pelatihan mengarahkan untuk membentuk paket-paket eduwisata terlebih dahulu berdasarkan target pengunjung. Adapun paket wisata yang kemudian terbentuk setelah pelatihan ini adalah sebagai berikut.

### 1. *GROWING A CHUBBY TOMATO*

*Growing a chubby tomato* merupakan paket wisata yang menargetkan anak-anak sebagai pengunjung. Anak-anak akan diberikan sepetak lahan yang dapat ditanami bibit tomat. Tujuan program ini adalah agar anak-anak dapat mempelajari bagaimana tomat tersebut dapat tumbuh, berbuah dan akhirnya dapat dipanen.

### 2. *MAKE YOUR OWN VEGETABLE GARDEN*

*Make your own vegetable garden* merupakan sebuah paket wisata berupa workshop bagi pengunjung yang ingin belajar berkebun di rumah. Di akhir program ini pengelola membagikan paket bibit atau benih yang dapat ditanam di masing-masing rumah pengunjung.

### 3. *PICK AS MUCH AS YOU PLANTED*

*Pick as much as you planted* merupakan paket wisata yang menargetkan baik anak-anak ataupun pengunjung dewasa untuk dapat menanam sebanyak-banyaknya tanaman dan mereka akan

memperoleh upah berupa sayur ataupun buah-buahan sebanyak yang mereka tanam. Kegiatan ini menjadi sangat menarik bagi pengunjung karena mereka berkompetisi untuk berkebun karena ada upah yang diberikan sebagai imbalan.

Selain itu pengelola juga dilatih untuk dapat menarasikan setiap kegiatan yang dilakukan oleh pengunjung sebagai inti dari paket wisata yang ditawarkan. Dapat dipahami bahwa melalui narasi atau cerita yang disampaikan oleh pengelola inilah pengetahuan serta pembelajaran dapat tersampaikan kepada pengunjung. Penerapan mekanisme pelayanan wisata yang seperti dipaparkan di atas, tujuan dari eduwisata, pengunjung memperoleh pendidikan dan pembelajaran yang mengandung informasi edukatif dapat tercapai. Selain pendidikan dan informasi, pengunjung juga memperoleh pengalaman wisata berkesan yang dapat dinikmati dan bernilai.

Setiap kegiatan yang dilakukan sebagai bagian dari paket eduwisata di Kebun Inspirasi Utama diharapkan dapat menjadi sarana bersosialisasi dan menumbuhkan rasa cinta terhadap lingkungan dan diri sendiri. Maka dari itu, instruktur juga menyampaikan bahwa pelayanan jasa eduwisata haruslah pelayanan yang prima yang artinya bahwa pelayanan yang diberikan mampu memnuhi harapan wisatawan akan perolehan pengalaman berharga dan edukasi terkait tanaman ataupun lingkungan kebun yang dikunjungi. Pengelola diharapkan dapat menjadi interpreter yang mampu menjelaskan setiap detail lokasi pada Kebun Inspirasi Utama.

Upaya pengembangan lokasi eduwisata ini diharapkan Kebun Inspirasi Utama dapat menjadi bisnis kepariwisataan berkelanjutan yang dapat memberikan manfaat ekonomi, tidak merusak lingkungan, dapat bertanggungjawab secara sosial dan tidak bertentangan dengan budaya setempat. Hal ini ditekankan agar dapat menjadi dasar

fundamental untuk pengelolaan Kebun Inspirasi Utama.

Di akhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, Kebun Inspirasi Utama mencoba salah satu paket wisata yang ditujukan bagi anak-anak sehingga dengan mengimple-mentasikan salah satu paket wisata yang telah disusun sebelumnya, pengelola Kebun Inspirasi Utama mendapatkan gambaran pengelolaan serta pelayanan prima bagi pengunjung.



Gambar 2. Implementasi Paket wisata  
*Growing a Chubby Tomato*

## SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat difokuskan kepada pengembangan lokasi eduwisata dan pengelolaannya. Langkah implementatif yang telah dilakukan antara lain dengan menggali permasalahan yang terjadi di lapangan melalui observasi dan wawancara dengan pengelola. Permasalahan yang ditemui adalah pengelola belum mengetahui bagaimana mengelola Kebun Inspirasi Utama sebagai lokasi eduwisata bagi masyarakat. Selain itu, pengelola juga belum mengetahui bagaimana cara mengelola dan

menawarkan jenis eduwisata kepada pengunjung. Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini kemudian memberikan solusi implementatif berupa pelatihan penyusunan paket wisata serta pengelolaan yang didasarkan pada pelayanan prima kepada pengunjung. Pelatihan ini diberikan kepada pengelola Kebun Inspirasi Utama, sehingga output yang dihasilkan adalah berupa paket eduwisata Kebun Inspirasi Utama dan meningkatkan kemampuan pelayanan prima oleh pengelola.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kami tujukan kepada Kebun Inspirasi Utama sebagai objek dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini. Selain itu, terimakasih juga kami tujukan kepada Politeknik Nasional Denpasar untuk dukungan pendanaan serta akomodasi yang disediakan untuk

pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Hermawan, H. (2018). *Upaya Mewujudkan Wisata Edukasi di Kampung Tulip Bandung. 1(1)*, 45–54.  
<https://doi.org/10.31227/osf.io/8j3ym>
- Tjandra, C., & Tanuwidjaja, G. (2016). Fasilitas Eduwisata Pegunungan dan Budaya Tengger di Lumajang. *Jurnal EDimensi Arsitektur, IV(2)*, 793–800.
- Tobing, D. H., Herdiyanto, Y. K., Astiti, D. P., Rustika, I. M., Indrawati, K. R., & Susilawati, L. K. P. A. (2017). *Pendekatan dalam Penelitian Kualitatif*.